PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
(Survei Pada SKPD Kota Bandung)

EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE AND THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF REGIONAL FINANCIAL STATEMENTS
(Survey on Bandung City SKPD)

Pembimbing:
Dr. Lilis Puspitawati, SE, M. Si., Ak., CA
Oleh:
Feby Wulandari Shiddiq – 21115193

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

ABSTRAK

Sebagai pengguna dari sebuah sistem informasi akuntansi maka sangat diperlukan kemampuan yang mumpuni untuk menjalankan tugas dalam penggunaan sistem dalam organisasi. Sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan optimal tidak akan terlepas dari dukungan sikap, keahlian dan pengetahuan pengguna. Sebuah organisasi menjalankan sebuah sistem agar mampu memberikan output yang akan dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit Observasi dilakukan pada 10 SKPD Kota Bandung dengan unit analisisnya adalah pegawai pada unit akuntansi dengan total 40 orang. Uji Statistik yang digunakan adalah kalkulasi Structural Equation Modeling (SEM) dengan analisis yang berbasis varians yaitu Partial Least Square (PLS) serta uji hipotesisnya menggunakan bantuan aplikasi Smart PLS 3.0.

Hasilnya menunjukkan bahwa semua pegawai unit akuntansi di SKPD Kota Bandung memiliki kemampuan pengguna yang baik. Sistem Informasi Akuntasi juga telah berkualitas, begitu juga dengan informasi akuntansinya. Kemampuan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi juga memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Laporan Keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi– transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas. Entitas pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum, yang terdiri dari Pemerintah pusat, pemerintah daerah masing-masing kementerian negara atau lembaga di lingkungan pemerintah pusat, dan suatu organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah. Salah satu faktor penentu yang berpengaruh

dalam menghasilkan lamporan keuangan yang berkualitas adalah Kompetensi sumber daya manusia (Fadilah, 2013) Kompetensi Sumber Daya Manusia penting dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan disusun tepat waktu. Adapun menurut Edy Sutrisno (2009 :3) Sumber Daya Manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, dorongan, daya dan karya. Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Selanjutnya Menurut Hutapea dan Thoha (2008:28) Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah 1). Pengetahuan (*Knowledge*) 2). Keterampilan (*Skill*) 3). Sikap (*Attitude*).

Selain itu yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah adalah penerapan sistem informasi akuntansi (Rapina, 2014). Adapun Mirza Maulinarhadi Ranatarisza dan Max Advian Noor (2013:1) Sistem Informasi Akuntansi adalah pengorganisasian dokumen atau formulir, catatan akuntansi yang dalam hal ini adalah jurnal dan laporan dari tiap-tiap bagian yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. Selanjutnya menurut Azhar Susanto (2017:207) komponen – komponen sistem informasi akuntansi adalah 1).Hardware 2).Software 3).Database 4).Teknologi Jaringan Komunikasi.

Berdasarkan Uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**".

1.2 Rumusan Masalah

1) Seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2) Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari masalah yang terjadi mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung, guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1) Untuk menganalisis dan mengkaji besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2) Untuk menganalisis dan mengkaji besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dugunakan untuk memecahkan masalah sebagaimana yang ada pada fenomena umum dan khusus dan data sebagai tambahan informasi bermanfaat mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Survei pada SKPD Kota Bandung.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi
   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem

Informasi Akuntansi dan laporan keuangan daerah.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat berguna dan dapat menjadi acuan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan mengambil topik serupa.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Fendy Suhariadi (2013 :41) Kompetensi didefinisikan sebagai aspek – aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja yang superior. Aspek – aspek pribadi antara lain menyangkut sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini diharapkan akan mengarahkan tingkah laku, sementara perilaku atau tingkah laku akan menghasilkan kinerja yang diinginkan. Komponen kompetensi sumber daya manusia menurut Hutapea dan Thoha (2008:28) sebagai berikut:

1) Pengetahuan (Knowledge)
2) Keterampilan (Skill)
3) Sikap (Attitude)

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2017:72) Sistem informasi akuntansi (SIA) pada dasarnya merupakan *integrase* dari berbagai sistem pengolahan transaksi (SPT) atau sub SIA. Karena setiap SPT memiliki siklus pengolahan transaksi maka SIA juga dapat dikatakan sebagai integrasi dari berbagai siklus pengolahan transaksi.
menurut Azhar Susanto (2017:207) Komponen sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1) Hardware
2) Software
3) Database
4) Teknologi Jaringan Komunikasi

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Erlina. dkk (2013:21) laporan keuangan adalah “suatu hasil dari proses sebuah pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi dari entitas akuntansi yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka untuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya”.
Indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menuru Erlina. dkk (2013:8) adalah:

1) Relevan
2) Andal
3) Dapat dibandingkan
4) Dapat dipahami

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bias berkualitas dengan baik (Mardiasmo, 2009:146).

2.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan , terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan (Romney & Steinbert (2009:10).

2.3 HIPOTESIS

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
H2 :Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan Daerah.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2017:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Unit analisis penelitian ini adalah pada SKPD Kota Bandung. Unit analisis menurut Patten dan Newhart (2018:71) adalah "*The unit of analysis is simply who or what constitutes one "unit" from which data has been collected in the study*".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X^2). sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

3.3 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer dalam hasil penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada reponden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:308) adalah "Teknik pengumpulan data dapat merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya."

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 SKPD Kota Bandung.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian keuangan yang menyusun dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan pada 10 SKPD Kota Bandung dengan jumlah responden 40 pegawai.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien validitas ≥ 0,30. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.1

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien ≥ 0,70. Hasil reliabilitas disajikan pada tabel 4.2.

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 71,83% berada diantara interval 68,01%-84,00% dengan kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 28,17% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kompetensi sumber daya manusia khususnya pada indicator pengetahuan dan sikap.

2) Analisis Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas sebesar 75,87% berada diantara interval 68,01%-84,00% dengan kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 24,13% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam

sistem informasi akuntansi khususnya pada indikator software.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Hasil perhitungan persentase skor dari variabel kualitas laporan keuangan sebesar 71,87% berada diantara interval 68,01%-84% dengan kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 28,13% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas laporan keuangan khususnya pada indikator relevan dan andal.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, dapat dilihat dari nilai outer loading untuk tiap indikator konstruk, adapun nilai outer loading harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup sedangkan jika lebih dari 0,7 dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). Maka nilai *average variance extracted* dan *communality* harus lebih dari 0,5. Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4.3.

b. Discriminant Validity

Dapat dilihat dari *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar *AVE* dengan korelasi variabel laten. Hasil nilai *cross loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.4.

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR) yang disajikan pada tabel 4.5.

d. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan menggunakan nilai Goodness of Fit (*GoF*) disajikan pada tabel 4.6.

2) Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan pada tabel 4.7.

3) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Keterkaitan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan diikuti semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah. Besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 36,92% dan sisanya sebesar 63,08% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu seperti yang dikemukakan oleh (Desy Sefri Yensi 2014) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.2 Keterkaitan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh signifkan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik sistem Informasi Akuntansu maka akan diikuti semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah. Besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah yaitu sebesar 52,51% dan sisanya sebesar 47,49% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti yang memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh (Nur Zeina Maya Sari dan M Djumhana Purwanegara, 2016) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan daerah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, yang artinya semakin baik implementasi Kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah.
2) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, yang artinya semakin baik sistem informasi akuntansi maka akan diikuti semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penelitian pengaruh teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, maka disarankan sebagai berikut:

1) Pada Pada Kompetensi Sumber Daya manusia maka yang harus diberikan focus perhatian adalah pada indicator pengetahuan dan sikap, dimana pemerintah kota bandung disarankan perlu meningkatkan kualitas tenaga ahli akuntannya salah satu caranya dengan adanya pelatihan dan pengembangan karyawan dan melakukan pendampingan untuk para pegawai mengenai bagaimana cara menerapkan hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan agar dapat mengevaluasi dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di Pemerintah Kota Bandung.
2) Pada Sistem Informasi Akuntansi yang harus diberikan focus perhatian adalah pada factor indicator software, dimana pemerintah kota bandung disarankan perlu mengoptimalkan software aplikasi di seluruh SKPD Kota Bandung agar mudah diakses serta pengoperasinnya lebih cepat dan efektif.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indicator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetap dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang

mendukung dan memperkuat teori konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.

Erlina Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Penerbit Brama Ardian.

Fadilah, Mailani 2013. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia peneglola keuangan dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Hery. 2013. *Konsep Akuntansi & Auditing yang perlu Anda Ketahui*. Yogyakarta : Gava Media

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hutapea dan Thoha 2008. Kompetensi plus. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik* . Yogyakarta : Andi.

Mnagkunegara, Anwar Prabu 2012. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung : PT Refika Aditama

Marshall B Romney, Steinbart Paul John. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13 Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Mirza Maulinarhadi dan Max Advian Noor. 2013. Sistem Informasi Akuntansi pada aplikasi adiminitsrasi bisnis. Malang : Universitas Brawijaya Press

Patten, Midread L dan Michelle Newhart 2018. Understanding Research Methods and overview of the essentials Routledge : New York

Rapina, 2014. Factors Influencing The Quality Of Accounting Information System and its implications on the quality off accounting information. Research journal financial accounting.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

.

LAMPIRAN

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Item 1	0,862	0,3	Valid
	Item 2	0,493	0,3	Valid
	Item 3	0,885	0,3	Valid
Peranan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Item 4	0,813	0,3	Valid
	Item 5	0,858	0,3	Valid
	Item 6	0,837	0,3	Valid
	Item 7	0,353	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Item 9	0,768	0,3	Valid
	Item 10	0,695	0,3	Valid
	Item 11	0,862	0,3	Valid
	Item 12	0,632	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	*Alpha Cronbach*	Titik Kritis	Kesimpulan
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,751	0,6	Reliabel
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,769	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,764	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.3

Loading Factor

Variabel Manifes		Loading Faktor	Keterangan
$X_{1.1}$	Pengetahuan	0,971	Valid
$X_{1.2}$	Keterampilan	0,435	Valid
$X_{1.3}$	Sikap	0,978	Valid
Variabel Manifes		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$X_{2.1}$	Hardware	0,928	Valid
$X_{2.2}$	Software	0.944	Valid
$X_{2.3}$	Database	0.759	Valid
$X_{2.4}$	Jaringan Komunikasi	0.373	Valid

Variabel Manifes		Loading Faktor	Keterangan
$Y_{.1}$	Dapat dipahami	0,792	Valid
$Y_{.2}$	Relevan	0,745	Valid
$Y_{.3}$	Andal	0,841	Valid
$Y_{.4}$	Dapat dibandingkan	0,683	Valid

Tabel 4.4
Cross Loading Factor

	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Kualitas Laporan Keuangan Daerah(Y)
X1.1	0,971	0,729	0,841
X1.2	0,435	0,453	0,390
X1.3	0,978	0,757	0,860
X2.1	0,571	0,928	0,802
X2.2	0.626	0.944	0.838
X2.3	0.910	0.759	0.782
X2.4	0.231	0.373	0.232
Y1	0,518	0,853	0,792
Y2	0,666	0,562	0,745
Y3	0,971	0,729	0,841
Y4	0,453	0,623	0,683

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.5
Composite Reliability

Variabel Laten	*Composite Reliability*
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,862
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,855
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,851

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.6

Hasil Nilai GoF

	Communality	*R Square*
Variabel Y	0.589	0.891
Perkalian	0.524	
Nilai GoF	0.723	

Sumber: Data diolah menggunakan *software*Smart PLS

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis (*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	*T Statistics (|O/STERR|)*
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) -> Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,422	3,198
Sistem Informasi Akuntansi (X_2) -> Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,579	4,396

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Tabel 4.8
Uji *t* Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah(Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_1 -> Y	0,422	3.198	2,026	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Tabel 4.9
Uji *t* Sistem Informasi Akuntansi (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dearah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_2 -> Y	0,579	4,396	2,026	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS